



## Dewan Curigai Ada Penghapusan Data Simda Aset

**Airmadidi, KOMENTAR**

Simpang siurnya pembayaran tanah perkantoran Pemkab Minahasa Utara (Minut) hingga menyebabkan belum diketuknya APBD Perubahan 2019 menimbulkan pertanyaan mengenai dugaan hilangnya data aset tanah dalam Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda).

Hal ini pun dikritisi legislator Minut Denny Sompie, yang mempertanyakan hilangnya data aset dalam Simda Pemkab Minut itu. "Setahu saya dalam buku aset lahan Pemkab Minut itu sudah tercatat, sebab buku aset itu di-print berdasarkan Simda aset sehingga dimiliki oleh dewan. Ini kan aneh kalau sekarang disebutkan data aset tersebut di Simda sudah tidak ada. Sudah pasti ini ada oknum yang sengaja menghapus data aset lahan di dalam Simda Pemkab Minut yang ada," beber Sompie, kepada sejumlah awak media, Senin (02/09) kemarin.

Bahkan dirinya mencurigai adanya dugaan penghapusan data mengenai laan



□ **Denny Sompie.**

tersebut. "Hal ini perlu ditelusuri lebih jauh sebab diduga ada unsur kesengajaan menghapus data aset lahan Pemkab Minut di Simda. Ini bisa masuk sebagai kejahatan siber (cyber crime), sudah pasti ada hukumannya terhadap kejahatan ini. Karena berbicara Simda itu merupakan informasi manajemen pemerintah daerah, yang harus dijaga sejumlah data-data Pemda yang ada," pungkas legislator Partai PKPI yang kembali terpilih untuk perioden 2019-2024 ini.<sup>(vic)</sup>